

EVALUASI DAN PERBAIKAN DESAIN ANTARMUKA PADA WEBSITE PELAYANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR MENGGUNAKAN METODE LEAN UX

Ilham Darmawan
201910370311364
Teknik Informatika

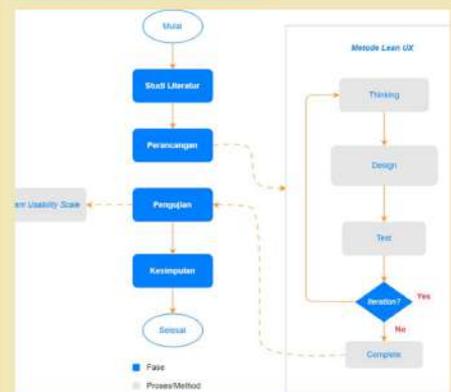


LATAR BELAKANG

Peran sistem untuk pelayanan saat ini menjadi bagian penting bagi suatu instansi pemerintahan. karena visi, misi, serta motto menjadikan instansi tersebut dapat menyediakan pelayanan yang lebih baik terhadap kepentingan masyarakat. Sebagai instansi pemerintahan yang selalu mengikuti perkembangan teknologi dalam pelayanan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Timur (DisdukCapil) berusaha memberikan berbagai fasilitas pelayanan kepada masyarakat yang berkepentingan dengan cara menyediakan sistem pelayanan yang memanfaatkan teknologi yaitu sebuah website yang dapat diakses melalui ponsel, komputer dan sejenisnya. Semua kegiatan dalam pelayanan kebutuhan masyarakat termuat di dalam website, seperti Penerbitan KTP, Penerbitan Kartu Keluarga, Penerbitan Akta, Perubahan Data, Penerbitan KIA, Pindah Datang Penduduk, dan Update Data Kependudukan.

Pada Website DisdukCapil Kabupaten Kotawaringin Timur pengembangan user interface dan experience tidak ada keterlibatan dari pengguna dalam proses development. Berdasarkan permasalahan tersebut juga diperkuat dengan pendapat dari ahli UI/UX menyatakan bahwa konten kurang teratur, penempatan fitur yang kurang baik, pemilihan warna tidak tepat, serta penggunaan font dan ukuran yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan terkait pengalaman pengguna website dengan melakukan perbaikan pada desain antarmuka agar sesuai dengan tujuan ketergunaan dan pengalaman pengguna, serta dilandasi untuk meningkatkan kepuasan penggunaannya.

METODE PENELITIAN



HASIL PENELITIAN

Evaluasi dan perbaikan desain menggunakan Lean UX setelah proses analisis kebutuhan diperoleh desain pada gambar disamping, kemudian di evakuasi menggunakan cognitive walkthrough dan system usability scale pada hasil evaluasi sebelum perbaikan diperoleh 23,08% dan untuk hasil evaluasi setelah perbaikan desain memperoleh hasil 83,41%.



KESIMPULAN

Pengembangan user interface dan experience pada website DisdukCapil Kotim tidak ada keterlibatan user dalam proses development. Permasalahan ini juga diperkuat dengan pendapat ahli UI/UX tentang website bahwa, beberapa konten kurang teratur, penempatan fitur yang kurang baik, pemilihan warna kurang tepat, serta penggunaan font dan ukuran yang kurang tepat. Sehingga diperlukan perbaikan desain antarmuka. Kemudian berdasarkan hasil pengukuran skala kegunaan dari desain website lama menggunakan System Usability Scale (SUS) kepada 30 responden dimana dari responden tersebut terdapat 5 orang ahli UI/UX mendapat skor rata-rata 2 yang menunjukkan bahwa hasil Adjective Rating tergolong "Buruk" dan grade scale masuk kedalam kategori "F". Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Lean UX dimana dalam prakteknya menerapkan kolaborasi antar fungsi dan mengurangi proses dokumentasi sembari fokus kepada kebutuhan pengguna membuat metode ini lebih cepat dalam perancangan produk. Dimulai dengan proses diskusi terkait kebutuhan pengguna, selanjutnya pembuatan desain low fidelity sampai high fidelity produk, kemudian prototype produk yang dihasilkan diuji untuk dievaluasi oleh tester. Oleh karena itu, metode ini sangat efektif dan efisien untuk perancangan produk dalam waktu yang singkat. Rekomendasi desain yang dihasilkan sebelumnya, dilakukan pengujian menggunakan metode SUS mendapat skor rata-rata 83,4 dan termasuk kedalam kategori grade scale B serta memperoleh adjective rating "Excellent". Dengan mengacu pada hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tidak diperlukan iterasi selanjutnya dan perbaikan antarmuka pengguna pada website DisdukCapil berhasil. Selanjutnya rekomendasi desain dapat di implementasikan oleh tim inovasi DisdukCapil Kotim.